

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus (Kunandar, 2011: 44).

Sedangkan menurut Hopkins penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan (Wiriaatmadja, 2012: 11).

Beberapa atribut membedakan penelitian ini dari jenis penelitian lainnya. Terutama adalah fokusnya pada usaha melibatkan orang kedalam penelitian dan dengan sepenuh hati menerapkan apa yang sudah mereka pelajari, ketika mereka melakukannya sendiri. Penelitian ini juga mempunyai dimensi sosial penelitian mengambil tempat dalam situasi dunia nyata, dan bertujuan untuk memecahkan permasalahan yang nyata pula (Emzir, 2012: 236). Karena penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan untuk melakukan perbaikan atau perubahan, maka dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini fokus

penelitiannya adalah bagaimana memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas VIII C SMPN 02 Logas Tanah Darat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini telah dilaksanakan di kelas VIII C SMPN 02 Logas Tanah Darat untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Tahun Ajaran 2017/2018.

Tabel 01. Tempat dan Waktu Penelitian

No	Rencana Kegiatan	Bulan															
		November				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Penelitian	x	x	x	x												
2	Pengumpulan Data					x	x	x	x								
3	Pengolahan dan Analisis Data									x	x	x	x				
4	Penulisan Laporan													x	x	x	x

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII C SMPN 02 Logas Tanah Darat dengan jumlah 22 orang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.

Sedangkan objek penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII C SMPN 02 Logas Tanah Darat.

Peran peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai kolaborator bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis berbentuk pilihan ganda untuk ranah kognitif. Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulisan), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan) (Sudjana, 2009: 35).

Sedangkan untuk ranah afektif dan psikomotorik digunakan teknik pengumpulan data skala sikap. Skala sikap digunakan untuk mengukur sikap seseorang terhadap objek tertentu. Skala sikap dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden, apakah pernyataan itu didukung atau ditolaknya, melalui rentangan nilai tertentu (Sudjana, 2009: 80).

Untuk mengumpulkan data kegiatan guru digunakan observasi. Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan (Sudjana, 2009: 84).

E. Teknik Analisis Data

Data mengenai hasil belajar siswa sebelum dan sesudah tindakan akan diolah dengan menggunakan analisis deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar Pendidikan Agama Islam sesudah menerapkan strategi pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*). Untuk mengetahui hasil belajar siswa diperoleh dari tes tertulis dari ulangan

harian untuk ranah kognitif. Analisis data dilakukan dengan melihat ketuntasan belajar secara individual dan klasikal.

Ketuntasan Belajar

Ketuntasan hasil belajar peserta didik dilakukan dengan melihat ketuntasan secara individu. Seorang peserta didik dikatakan tuntas dalam belajar apabila mencapai skor minimal 70% dari jumlah soal yang diberikan atau dengan nilai 70 maka individu dikatakan tuntas.

Dengan kriteria seperti tabel dibawah ini:

Tabel 02. Interval dan kategori ketuntasan belajar siswa

No	Interval	Kategori	Nilai Huruf
1.	86-100	Sangat Baik	A
2.	76-85	Baik	B
3.	60-75	Cukup	C
4.	55-59	Kurang Baik	D
5.	0-54	Kurang Sekali	TL

Sedangkan peserta didik dikatakan tuntas secara klasikal apabila mencapai ketuntasan belajar 85%.

Ketuntasan belajar secara individual dihitung dengan menggunakan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Dimana: NP = Nilai presentase yang diharapkan

R = Skor yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimal siswa (Purwanto, 2013: 102).

Ketuntasan klasikal dapat dihitung dengan rumus:

$$PK = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Dimana:

PK = Presentase ketuntasan belajar

ST = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah seluruh siswa

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua tahapan siklus, dengan setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun uraian dari masing-masing siklus adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan (*Planing*)

- a. Peneliti menentukan kelas tindakan.
- b. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar atau materi pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik dengan menggunakan strategi pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*).
- c. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- d. Membuat instrumen yang akan digunakan dalam siklus PTK.
- e. Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

- a. Mengatur kondisi kelas senyaman mungkin.
- b. Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai serta manfaat dari proses pembelajaran dan pentingnya materi pelajaran yang akan dipelajari.
- c. Membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok sesuai dengan jumlah peserta didik.
- d. Setiap kelompok ditugaskan untuk melakukan observasi sesuai dengan materi atau pokok bahasan kelompok sebagai bagian dari tahap inkuiri.
- e. Melalui observasi peserta didik ditugaskan untuk mencatat berbagai hal yang ditemukan dalam observasi.
- f. Peserta didik mendiskusikan hasil temuan mereka sesuai dengan kelompoknya masing-masing.
- g. Peserta didik melaporkan hasil diskusi.
- h. Setiap kelompok menjawab pertanyaan yang diajukan oleh kelompok yang lain.
- i. Dengan bantuan guru peserta didik menyimpulkan hasil observasi materi atau pokok bahasan sesuai dengan indikator hasil belajar yang harus dicapai.
- j. Peserta didik diberikan tugas sebagai salah satu teknik penilaian autentik.

3. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan dilakukan oleh kolabolator (teman sejawat).

- a. Mengamati situasi proses belajar mengajar.

b. Mengamati aktivitas peserta didik selama proses belajar mengajar.

c. Mengamati aktivitas guru selama proses belajar mengajar.

4. Refleksi (*Reflection*)

Dalam tahapan refleksi peneliti melakukan analisis data dengan melakukan kategorisasi dan penyimpulan data yang telah terkumpul pada tahap pengamatan. Pada tahap ini, peneliti juga melakukan evaluasi terhadap kekurangan atau kelemahan dari penerapan strategi pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

G. Kriteria Keberhasilan (Indikator Penelitian)

Indikator dalam penelitian ini adalah hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VIII C SMPN 02 Logas Tanah Darat, dengan mengamati ketuntasan belajar peserta didik untuk ranah kognitif. Ketuntasan belajar individu diperoleh dari ketuntasan individu minimal 60%, kemudian ketuntasan klasikal minimal 75%. Sedangkan untuk ranah afektif dan psikomotorik indikatornya adalah skala sikap siswa selama proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*).